



Hubungan antara Manusia dan Teknologi serta Pengaruhnya terhadap Budaya (Tinjauan Antropologi)

Nawisan¹

*Pendidikan Sejarah/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Setia Budhi Rangkasbitung,
Lebak, Banten, Indonesia¹*

RIWAYAT ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 11 Desember
2023

Diterima dalam bentuk
revisi 27 Desember 2023

Diterima 30 Desember
2023

ABSTRAK

Artikel ini membicarakan tentang hubungan antara manusia dan teknologi serta pengaruhnya terhadap budaya menggunakan tinjauan arkeologi. Manusia tak akan lepas dengan budaya, serta manusia sangat bergantung kepada teknologi sebagai hasil cipta yang bertujuan untuk kemudahan proses keberlangsungan hidup umat manusia. Teknologi sendiri merupakan hasil kebudayaan manusia dan dari teknologi akan mempengaruhi kebudayaan kita ke arah kebudayaan yang baru. Revolusi industri 4.0 mempengaruhi pesatnya laju perubahan teknologi yang tentunya akan berdampak terhadap kehidupan manusia, Teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap identitas budaya dan cara masyarakat memahami tempat mereka di dunia. Di beberapa budaya, teknologi dipandang sebagai kekuatan positif yang menyatukan manusia dan memfasilitasi komunikasi dan perdagangan. Di negara lain, teknologi dipandang dengan kecurigaan atau bahkan ketakutan. Oleh karena itu, Artikel ini akan membicarakan permasalahan teknologi yang ternyata bisa mempengaruhi kebudayaan manusia. Dalam artikel ini juga menghadirkan suatu tujuan untuk menjelaskan pola hubungan manusia dan teknologi terhadap kebudayaan manusia.

Kata kunci:

*Manusia,
Kebudayaan.*

Teknologi,

¹ Nawisanismet@gmail.com

PENDAHULUAN

Haviland dalam kajiannya mengenai manusia mengatakan bahwa Antropologi merupakan ilmu pengetahuan yang berusaha menyusun generalisasi yang bermanfaat tentang manusia dan prilakunya serta untuk memperoleh pengertian yang lengkap tentang keanekaragaman manusia, sedangkan menurut Koentjaraningrat dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Antropologi menuliskan perhatiannya paling sedikit pada lima masalah penelitian yang khusus, yaitu: Pertama, sejarah terjadinya dan perkembangan manusia sebagai makhluk biologis. Kedua, Sejarah terjadinya aneka ragam makhluk manusia dipandang dari sudut ciri-ciri tubuhnya. Ketiga, persebaran dan terjadinya aneka ragam bahasa. Keempat, perkembangan persebaran dan aneka ragam kebudayaan manusia. Kelima, asas-asas kebudayaan manusia dalam kehidupan masyarakat dari semua suku bangsa yang tersebar diseluruh bumi.

Dalam kajian Hubungan antara Manusia dan Teknologi serta Pengaruhnya terhadap Budaya, kali ini penulis akan lebih memusatkan fokus permasalahannya terhadap Kebudayaan, sebagaimana yang dikatakan Koentjaaningrat bahwa aspek kebudayaan yang terjadi kepada kehidupan manusia merupakan salah satu fokus permasalahan yang juga dipelajari antropologi. Perlu diketahui bahwa terkadang kita mengetahui definisi kebudayaan hanya dibatasi pada hal-hal yang indah (Seperti candi, tari-tarian, seni rupa, kesusasteraan dan filsafat) saja. Sedangkan ketika kita sudah mempelajari antropologi kita akan mengetahui bahwa dalam ilmu antropologi, kebudayaan memiliki pengertian yang jauh lebih luas sifat dan ruang lingkupnya. Menurut ilmu antropologi, kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat, artinya hampir seluruh tindakan manusia adalah kebudayaan karena hanya sedikit tindakan manusia dalam kehidupan masyarakat yang tidak perlu dibiasakan dengan belajar, yaitu hanya beberapa tindakan naluri, beberapa refleks, beberapa tindakan akibat proses fisiologi, atau kelakuan membabi buta.

Wujud kebudayaan sendiri terbagi kedalam tiga wujud, diantaranya yaitu: Pertama, wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide, gagasan, nilai, norma, peraturan dan sebagainya. Kedua, wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari aktifitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat. Ketiga, wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia. Disini penulis mengangkat teknologi sebagai bentuk kebudayaan hasil cipta manusia itu sendiri. Teknologi sendiri merupakan bagian dari cabang antropologi yang mempelajari masyarakat manusia, budaya, dan interaksi teknologi. Bidang interdisipliner ini mengkaji sejarah perkembangan teknologi, penggunaan dan maknanya dalam budaya yang berbeda, serta implikasi etika dan filosofis teknologi serta dampaknya terhadap kehidupan manusia, dengan mengeksplorasi hubungan antara budaya manusia dan teknologi, antropologi menyoroti cara-cara teknologi membentuk perilaku dan nilai-nilai manusia, dan bagaimana teknologi telah mengubah masyarakat sepanjang sejarah.

Dengan pesatnya laju perubahan teknologi dan meningkatnya dampak terhadap kehidupan manusia, Teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap identitas budaya dan cara masyarakat memahami tempat mereka di dunia. Di beberapa budaya, teknologi dipandang sebagai kekuatan positif yang menyatukan manusia dan memfasilitasi komunikasi dan perdagangan. Di negara lain, teknologi dipandang dengan kecurigaan atau bahkan ketakutan.

Penggunaan dan makna teknologi dalam budaya dapat membantu menjelaskan cara-cara masyarakat merespons perubahan teknologi dan bagaimana respons ini membentuk masa depan teknologi. Teknologi sendiri memiliki dampak besar pada budaya, mengubah norma dan praktik sosial, membentuk bentuk komunikasi dan perdagangan baru, serta mengubah cara orang berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Hal ini juga mempertimbangkan cara-cara di mana teknologi dapat digunakan untuk mempertahankan tradisi dan praktik budaya serta melestarikan warisan budaya untuk generasi mendatang. Antropologi teknologi pertama kali dikenal sekitar tahun 1960-an, dan ini berkaitan dengan perkembangan ilmu antropologi yang menekankan pada studi tentang teknologi dan perubahannya, Antropologi teknologi mengkaji bagaimana teknologi diproduksi, digunakan, dan dipahami oleh masyarakat. Studi ini mencakup berbagai aspek, seperti bagaimana teknologi mempengaruhi cara hidup masyarakat, bagaimana teknologi mempengaruhi perubahan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat.

Secara tidak langsung kehadiran teknologi telah mempengaruhi masyarakat melalui produk dan prosesnya, yang akibatnya mempengaruhi kualitas hidup dan cara orang bertindak dan berinteraksi. Di sisi lain, kebutuhan sosial, sikap, dan nilai juga mempengaruhi arah perkembangan teknologi. Agar masyarakat dapat berkembang dan berkembang, inovasi teknologi telah menjadi kebutuhan. Dan hal ini telah berkembang selama berabad-abad terakhir dari alat-alat sederhana seperti alat-alat batu dan buku-buku dasar untuk rekayasa genetika yang kompleks, mesin pintar, dan teknologi informasi seperti TV, komputer, dan ponsel. Karena sistem teknologi diciptakan oleh manusia, mereka mencerminkan esensi dari kebutuhan dan budaya populasi. Penulis mencoba membahas apakah kemudahan akses teknologi memiliki konsekuensi signifikan terhadap sosial budaya. Bagaimana pengaruh teknologi dalam membentuk pola pikir masyarakat, dan apa saja dampak positif dan negatifnya.

METODE

Artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan library research yaitu dengan menelaah sumber bacaan yang ada hubungannya dengan kajian yang di bahas, serta dengan menggunakan studi dokumen hasil-hasil penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan antropologi. Pengumpulan data di lakukan dengan menelusuri

bukubuku bacaan, jurnal ilmiah yang terbit di google scholar, digital library, serta perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Relevansi Teknologi dan Sosial Budaya

Teknologi dan sosial budaya sangat mempengaruhi satu sama lain, dimulai dengan budaya masyarakat dan menghasilkan perkembangan teknologi yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Mari kita mulai dengan makna sebenarnya di balik teknologi dan sosial budaya: (1) Teknologi, Kebanyakan orang mungkin akan membayangkan komputer dan ponsel ketika subjek teknologi datang ke pikiran mereka. Namun, teknologi adalah produk era modern dan alat yang diciptakan dari pengetahuan khusus yang melayani fungsi tertentu Pengaruh teknologi telah menjadi bagian dari kehidupan sejak munculnya spesies manusia, seperti bahasa, ritual, seni, dll. Misalnya, alat api dan batu adalah bentuk penting dari teknologi yang dikembangkan selama Zaman Batu. Penciptaan alat-alat batu sangat mempengaruhi cara hidup manusia pra-modern, dan pengembangan keterampilan berburu mereka. Sama seperti bagaimana teknologi modern dan media sosial mempengaruhi perilaku manusia, dan membentuk cara kita hidup saat ini; (2) Sosio-Budaya merupakan fokus kajian dalam antropologi. Istilah tersebut merupakan gabungan dari masyarakat dan aspek budayanya. Setiap masyarakat memiliki seperangkat nilai, kepercayaan, tradisi, dan kebiasaan yang dikenal sebagai nilai sosiokulturalnya. Nilai-nilai ini membentuk bagaimana orang terlibat dan berinteraksi dengan lingkungan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Mereka diwariskan dan diturunkan dari generasi ke generasi. Meskipun nilai-nilai sosiokultural bersifat terikat, namun dapat diubah dan dipengaruhi oleh perkembangan dan kreasi setiap zaman. Seperti halnya perkembangan dan penggunaan teknologi di era modern kita secara radikal mempengaruhi sosial budaya kita.

Dari sudut pandang masyarakat, nilai-nilai budaya berfungsi sebagai cita-cita yang mengorientasikan kegiatan di dalam dan di antara lembaga-lembaga sosial. Jadi, untuk memahami dengan baik fungsi keluarga, atau institusi politik, agama, ekonomi, dan pendidikan dalam masyarakat memerlukan analisis nilai-nilai sosiokultural." Jadi dengan kata lain, sosial budaya adalah siapa kita, apa yang kita pikirkan, tujuan kita, apa yang kita anggap normal dan apa yang tidak. Hal ini dapat berubah dari waktu ke waktu, karena perkembangan setiap zaman, seperti yang disebutkan di atas. Oleh karena itu, teknologi dipandang sebagai dampak utama perubahan sosial budaya kita saat ini.

B. Dampak Teknologi Modern Terhadap Sosial Budaya

Saat ini, setiap kali kita melihat sekeliling kita di rumah kita, di ruang publik, kita pasti akan melihat alat teknologi. Teknologi modern menempati posisi penting dalam kehidupan kita sehari-hari dengan memberikan rasa kemandirian dan keterhubungan. Masyarakat manusia dan teknologinya menjadi tidak terpisahkan satu sama lain, mereka memiliki hubungan timbal balik yang dimanifestasikan dalam pengaruh bersama dan produksi bersama. Teknologi mempengaruhi sosial budaya seperti halnya sosial budaya mempengaruhi produksi teknologi.

Teknologi telah sangat mempengaruhi jalannya sejarah dan terus melakukannya. Dengan demikian, sebagian besar bertanggung jawab atas perubahan budaya kita saat ini, tidak hanya secara lokal tetapi juga secara global. Teknologi sudah menjadi bagian integral karena bukan hanya teknologi lampu dan komputer yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tapi, juga, tubuh kita diubah secara fisik melalui vaksin dan obat yang diminum setiap hari. Teknologi dimasukkan ke dalam semua aspek budaya, termasuk perjalanan, pemerintah, pertanian, manufaktur, kedokteran, pendidikan, dan transportasi. Selain pemrosesan informasi, dan komunikasi platform telah secara drastis mengubah cara orang berpikir dan hidup.

Inovasi teknologi telah sangat membentuk pertanian sepanjang waktu. Dari pembuatan cangkul, bajak, dll. Memungkinkan petani memantau kondisi tanaman mereka dengan memetakan batas lahan, sistem irigasi, dan area bermasalah seperti gulma, serangga, atau penyakit. Ini juga memberikan kontrol yang lebih besar atas produksi, pemrosesan, distribusi, dan penyimpanan tanaman dan hewan.

Kemajuan teknologi juga sangat mempengaruhi bidang kedokteran. Dengan penemuan tentang perawatan, pengumpulan data, penelitian penyakit dan penyembuhan, alat bantu manusia (seperti kaca mata dan alat bantu dengar), dan alat diagnostik yang sangat canggih. Melalui bantuan teknologi, para ahli medis dan kesehatan dapat merawat pasien dengan lebih baik dan dapat mengobati penyakit dengan cara yang lebih baik.

Teknologi modern pasti telah mempengaruhi bidang pendidikan juga, tetapi mungkin tidak begitu radikal. Sementara sistem dasarnya masih ada, di mana seorang guru mengajar siswa, dan siswa menggunakan studinya untuk belajar dan mewariskan pengetahuan kepada generasi berikutnya. Di sisi lain, perkembangan program pendidikan online memiliki pergeseran mendasar pada interaksi antara guru dan siswa. Dimana interaksi sering terjadi secara online daripada dengan kehadiran fisik, karena itu adalah cara yang paling disesuaikan selama masa covid. Selanjutnya, dengan teknologi, khususnya navigasi ke internet, siswa memiliki akses ke lautan informasi yang luas untuk mendukung studi mereka dan memperluas pembelajaran mereka. Namun, karena semakin banyak sekolah yang menyediakan I-Pad atau laptop kepada siswanya, kebutuhan akan buku teks standar menjadi tidak ada lagi.

SIMPULAN

Saat ini, setiap kali kita melihat sekeliling kita di rumah kita, di ruang publik, kita pasti akan melihat alat teknologi. Teknologi modern menempati posisi penting dalam kehidupan kita sehari-hari dengan memberikan rasa kemandirian dan keterhubungan. Masyarakat manusia dan teknologinya menjadi tidak terpisahkan satu sama lain, mereka memiliki hubungan timbal balik yang dimanifestasikan dalam pengaruh bersama dan produksi bersama. Teknologi mempengaruhi sosial budaya seperti halnya sosial budaya mempengaruhi produksi teknologi.

Secara tidak langsung kehadiran teknologi telah mempengaruhi masyarakat melalui produk dan prosesnya, yang akibatnya mempengaruhi kualitas hidup dan cara orang bertindak dan berinteraksi. Di sisi lain, kebutuhan sosial, sikap, dan nilai juga

mempengaruhi arah perkembangan teknologi. Agar masyarakat dapat berkembang dan berkembang, inovasi teknologi telah menjadi kebutuhan. Dan hal ini telah berkembang selama berabad-abad terakhir dari alat-alat sederhana seperti alat-alat batu dan buku-buku dasar untuk rekayasa genetika yang kompleks, mesin pintar, dan teknologi informasi seperti TV, komputer, dan ponsel. Karena sistem teknologi diciptakan oleh manusia, mereka mencerminkan esensi dari kebutuhan dan budaya populasi.

REFERENSI

Buku

- Keontjaraningrat.(2009) Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
Edhie Yoesoep, Dkk. (2022) Pengantar Ilmu Antropologi. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara
Siregar Miko. (2008) Antropologi Budaya. (Makalah Fakultas Bahasa Sastra Dan Seni Universitas Negeri Padang) Diakses pada tanggal 29 September 2023 melalui http://repository.unp.ac.id/1241/1/MIKO%20SIREGAR_152_08.pdf.

Jurnal Artikel

- Roosmargo Gabriel, Relevansi Antropologi dalam Kajian Kesenian di Indonesia. *Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya*, Vol.25 No. 1 (2023).
Wedasuwari Ida Ayu Made, Kajian Literatur: Bahasa, Budaya, Dan Pikiran Dalam Linguistik Antropologi. *Jurnal wacana* Vol. xx Edisi 1, (2020).
Kurnia Novianti, Kebudayaan, Perubahan Sosial, dan Agama dalam Perspektif Antropologi. *Jurnal Multikultural & Multireligius* Vol. 12 No. 2 (2013).